

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah PT. Kota Mas Permai Medan yang beralamat Jl. Pulau Irian No.15, Saentis, Kecamatan Percut Sei Tuan, Deli Serdang.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan pada bulan Oktober 2019 sampai bulan Desember 2019 untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari uraian tabel jadwal penelitian berikut ini:

Tabel 3.1
Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Tahun					
		Septem 2019	Okto 2019	Nov 2019	Des 2019	Jan 2020	Feb 2020
1	Pengajuan Judul						
2	Penyusunan Proposal						
3	Perbaikan Acc. Proposal						
4	Penelitian						
5	Bimbingan Skripsi						
6	Sidang						

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:119) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang berada di PT. Kota Mas Permai Medan yang berjumlah 40 orang.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012:73) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu, jelas dan lengkap dianggap bisa mewakili populasi. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling nonprobabilitas (convenience sampling)* dimana *sampling nonprobabilitas* merupakan teknik yang memberikan kebebasan kepada peneliti untuk menentukan anggota populasi yang masuk dalam sampel. *Convenience sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan kelayakan anggota sampel yang memadai memberikan informasi dan dilakukan dengan cara memilih sampel dari orang yang paling mudah dijumpai. Karena jumlah karyawan PT. Kota Mas Permai Medan sebanyak 40 orang atau kurang dari 100 orang, maka teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh*, yang menurut sujarweni (2014:72) mengatakan bahwa *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 40 orang.

3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Data yang dibutuhkan untuk penyusunan proposal ini dapat digolongkan menjadi dua macam data, yaitu :

1. Data Primer

Menurut Umar (2013:42) menyatakan bahwa data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data primer didapat dan hasil wawancara dengan pemilik perusahaan dan juga hasil pengisian kuesioner oleh karyawan PT. Kota Mas Permai Medan. Tujuannya adalah untuk mengetahui motivasi dan loyalitas karyawan terhadap penerapan program jaminan sosial tenaga kerja.

2. Data Sekunder

Menurut Umar (2013:42) menyatakan bahwa data sekunder merupakan struktur data primer yang diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.

Data sekunder yang diperoleh antara lain sejarah singkat perusahaan dan struktur organisasi perusahaan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah kuesioner, wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang dilakukan ada beberapa cara, yaitu :

1. Kuesioner

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan

seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden yang bekerja pada PT. Kota Mas Permai Medan dengan mengisi serta mengikuti panduan yang ada pada kuesioner. Adapun prosedur dalam metode pengumpulan data ini, yaitu: membagikan kuesioner tersebut, lalu responden diminta mengisi kuesioner pada lembar jawaban yang telah disediakan, kemudian lembar kuesioner dikumpulkan, diseleksi, diolah, dan dianalisis.

2. Wawancara

Proses pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dan sambil bertatap muka dengan responden yang karyawannya PT. Kota Mas Permai Medan serta dilakukan juga antara dengan pihak obyek penelitian guna memperoleh data yang diperlukan dan mendukung kelengkapan data, proses pengumpulan data ini dilakukan oleh penulis di PT. Kota Mas Permai Medan.

3. Observasi

Proses pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung di objek penelitian. Hal ini dilakukan guna mendukung hasil kuesioner dan wawancara. Setelah pengumpulan data selesai, maka dilanjutkan dengan tahap pengolahan data.

Adapun tahap pengolahan data yang akan digunakan, yaitu :

a. Pengeditan (*editing*)

Proses pengeditan di dalam penelitian ini merupakan proses yang bertujuan supaya data yang telah dikumpulkan dapat :

- 1) Memberikan kejelasan sehingga mudah dibaca, hal ini memiliki pengertian bahwa pengeditan data yang sempurna akan membuatnya lebih jelas dan mudah dibaca sehingga membuat data mudah

dimengerti.

- 2) Konsisten, hal ini memiliki pengertian bahwa bagaimana pertanyaan-pertanyaan yang dijawab oleh responden dan pengecekan konsisten dapat mendeteksi jawaban-jawaban yang keliru/salah.
- 3) Lengkap, hal ini memiliki pengertian bahwa seberapa banyak data yang hilang dari kuesioner atau wawancara yang telah dilakukan. Data yang hilang kemungkinan besar dikarenakan menolak menjawab pertanyaan-pertanyaan tertentu.

b. Pemberian Kode (*coding*)

Proses pemberian kode dalam penelitian ini merupakan suatu cara untuk memberikan kode tertentu terhadap bermacam-macam jawaban dari kuesioner yang telah diselesaikan guna dikelompokkan pada kategori yang sama. Pengkodean ini berarti menerjemahkan data ke dalam kode dan secara lebih lanjut akan dianalisis melalui program komputer.

c. Pemberian Skor

Proses penentuan skor atas jawaban yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang sesuai tergantung pada anggapan atau pendapat dari responden. Dalam penelitian ini, proses dilakukan dengan memberikan tingkatan skor. Skor pengukuran dengan menggunakan skala likert, yaitu :

Tabel. 3.2
Skala Likert

Pertanyaan	Bobot
Sangat setuju/SS2	5
Setuju/ST	4

Kurang setuju/KS	3
Tidak setuju/TS	2
Sangat Tidak Setuju/STS	1

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional dapat didasarkan pada satu atau lebih referensi yang disertai dengan alasan penggunaan definisi tersebut. Variabel penelitian harus dapat diukur menurut skala ukuran yang lazim digunakan. Oleh karena itu, untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang variabel penelitian, makadisajikan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi operasional	Indikator	Ket
1	Tata Letak (X1)	Salah satu keputusan mengenai penataan letak fasilitas produksi untuk efektifitas dan efesiensi operasi perusahaan PT. Kota Mas Permai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Susunan fasilitas produksi 2. Material <i>Handling</i> 3. Lingkungan fisik ruang produksi 	Skala Likert
2	Pengawasan (X2)	Suatu proses untuk menetapkan standar pekerjaan apa yang akan dilaksanakan, dan perlu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan standar kerja 2. Pengukuran hasil kerja 3. Tindakan koreksi/perbaikan 	Skala Likert

		mengkoreksi dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan perusahaan PT. Kota Mas Permai		
3	Produktivitas kerja (Y)	Perbandingan Antara hasil kerja yang berupa barang-barang atau jasa dengan sumber atau tenaga yang dipakai dalam suatu proses produksi PT. Kota Mas Permai	1. Efektivitas 2. Efisiensi 3. Kedisiplinan	Skala Likert

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik parametris.

Menurut Yusuf (2014:251) analisis data statistik parametrik adalah data yang dikumpulkan dengan instrumen yang menghasilkan data interval dan rasio, dan memenuhi beberapa kriteria.

Data yang telah dikumpulkan supaya dapat dimanfaatkan dengan baik, maka data tersebut harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan dasar guna mengetahui kepuasan pelanggan. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang didapat setelah penelitian tersebut data yang valid dengan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur mengukur apa yang ingin diukur data yang valid akan didapat dari instrumen yang valid. Untuk menguji validitas instrumen, peneliti menggunakan korelasi *Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson)* dengan bantuan program SPSS 24.00.

Dari hasilnya analisis akan didapat nilai korelasi (r hitung). Jika r hitung lebih besar r tabel, maka *instrument* (pertanyaan) tersebut valid dan diteruskan ke penelitian. Jika r hitung lebih kecil dari r tabel, berarti pertanyaan tersebut tidak valid. Pertanyaan harus diganti atau diperbaiki.

3.6.2 Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono (2006:110) reliabilitas merupakan tingkat keandalan suatu instrumen penelitian. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas akan dapat menunjukkan konsistensi dari jawaban-jawaban responden yang terdapat pada kuesioner. Uji ini dilakukan setelah uji validitas dan yang diuji merupakan pertanyaan yang sudah valid. Pengujian reliabilitas dengan internal konsistensi dengan cara mencoba instrument sekali saja dan dianalisis dengan teknik *Alpha Cronbach*.

Menurut Umar (2013:74) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan *Alpha Cronbach* > 0.60. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini diolah dan dianalisis dengan alat-alat statistik sebagai berikut:

a. Statistik Deskriptif

Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Termasuk dalam statistik antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, media, mean, perhitungan desil, persentil, penyebaran data melalui perhitungan rata-rata, standar deviasi dan perhitungan persentase.

b. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Rumus:

Metode regresi linier berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Proses Kelancaran Produktivitas Kerja Karyawan

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien Regresi

X₁ = Tata Letak

X₂ = Pengawasan

e = Error

3.6.3 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Siregar (2017:410) mengatakan bahwa, untuk mengetahui signifikan daripada uji t dapat digunakan rumus uji signifikansi secara parsial (Uji t), yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{bi}{s_{bi}}$$

Keterangan:

bi = nilai konstanta

s_{bi} = standar error

Nilai t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan taraf kesalahan atau taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$) untuk pengujian hipotesis. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Sedangkan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

Kriteria: H₀ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara variabel X₁ dan variabel X₂ terhadap variabel Y.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara variabel X₁ dan variabel X₂ terhadap variabel Y.

3.6.4 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Siregar (2017:409) mengatakan bahwa, untuk mengetahui signifikan daripada uji F dapat digunakan rumus uji signifikansi secara simultan (Uji F), yaitu:

$$F_{hitung} = \frac{(R_{X_1X_2Y})^2(n - m - 1)}{m(1 - R_{X_1X_2Y}^2)}$$

Keterangan:

m = Jumlah Variabel bebas

n = Jumlah responden

Harga F_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan harga F_{tabel} dengan taraf kesalahan atau taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$) untuk pengujian hipotesis. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Kriteria: H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara variabel X_1 dan variabel X_2 terhadap variabel Y.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara variabel X_1 dan variabel X_2 terhadap variabel Y.

3.6.5 Uji Determinasi (Uji D)

Menurut Siregar (2017:358) mengatakan bahwa, untuk mengetahui kontribusi yang disumbangkan secara simultan oleh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y dapat digunakan rumus uji determinasi (Uji D), yaitu:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

100% = Persentase Kontribusi

